

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mempelajari suatu objek dengan tujuan memberikan deskripsi, gambaran, atau ilustrasi secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta yang diteliti, menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2022:7).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:130). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan bahwa populasi yang menjadi target adalah seluruh sekolah/guru SMP N yang ada di Kecamatan Peninjauan.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi
1.	SMP Negeri 06 OKU	45 Guru
2.	SMP Negeri 33 OKU	14 Guru
3.	SMP Negeri 40 OKU	24 Guru
4.	SMP Negeri 29 OKU	16 Guru
5.	SMP Negeri 26 OKU	17 Guru
6.	SMP Negeri 52 SATU ATAP OKU	12 Guru
Total		128 Guru

*Sumber: Data Induk Pendidikan Guru SMP N Se-Kecamatan
Peninjauan 2024/2025*

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel adalah representasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:81). Maka dapat disimpulkan, bahwa sampel adalah wakil atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti.

Sampel dalam penelitian ini *persentase sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan persentase tertentu dari populasi. Teknik ini biasa digunakan ketika peneliti tidak mungkin menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel, misalnya karena jumlah populasi yang besar atau keterbatasan sumber daya (Sugiyono, 2022:138).

Berdasarkan pendapat di atas sampel dalam penelitian ini, yaitu beberapa sekolah yang ada di Kecamatan Peninjauan. Penelitian ini menggunakan Kurikulum Merdeka dimana yang menggunakan kurikulum merdeka hanya di kelas VII saja, untuk kelas VIII dan kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013. Sampel dalam penelitian ini adalah guru kelas VII yang mengajar dengan menggunakan Kurikulum Merdeka. Adapun jumlah sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1.	SMP Negeri 06 OKU	45 Guru	25 Guru
2.	SMP Negeri 33 OKU	14 Guru	10 Guru
3.	SMP Negeri 40 OKU	24 Guru	10 Guru
4.	SMP Negeri 29 OKU	16 Guru	11 Guru
5.	SMP Negeri 26 OKU	17 Guru	10 Guru
6.	SMP Negeri 52 SATU ATAP OKU	12 Guru	11 Guru
Total		128 Guru	77 Guru

Sumber: Staff Tata Usaha di SMP N Se-Kecamatan Peninjauan 2024/2025

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik angket (kuesioner). Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk memperoleh informasi atau data secara langsung dari responden melalui serangkaian pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (Sugiyono, 2022:94). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *closed question*. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka oleh guru di SMPN Se-Kecamatan Peninjauan. Untuk alternatif jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden menggunakan *skala likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022:93). Data yang telah terkumpul melalui kuesioner, kemudian peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah di jawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2022:94)

2. Teknik Penganalisisan Data

Data yang telah terkumpul menggunakan angket akan peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara sebagai berikut.

- a) Mencari frekuensi jawaban responden peneliti menggunakan teknik deskriptif dengan rumus distribusi frekuensi relatif sebagai berikut (Sugiyono, 2022:19).

$$\frac{f \times \text{Skor}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

- b) Menganalisisan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut (Sugiyono, 2022:19).

$$\frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

- c) Menghitung persentase perbutir pertanyaan angket penelitian menggunakan rumus modifikasi ke-2, untuk menghitung total persentase seluruh butir pertanyaan pada angket (Sudijono, 2011:43).

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase hasil yang diperoleh

F = Frekuensi jawaban dari masing-masing pertanyaan

N = Jumlah sampel

- d) Untuk menentukan kesimpulan hasil perhitungan persentase, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Kriteria dengan Penghitungan Persentase Penilaian
Untuk Skala Empat**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-75	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2014:253)